

## **Penggunaan Media Audio Visual dalam Menstimulus Perkembangan Moral Anak**

**Amalia Nur Aini**

*IAIN Samarinda*

**Robingatin**

*IAIN Samarinda*

**Ariani Gita**

*IAIN Samarinda*

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya menstimulus perkembangan moral anak sejak dini dengan menggunakan media audio visual. Perkembangan moral merupakan perubahan tingkah laku anak berdasarkan standar benar dan salah perilaku seseorang. Salah satu kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan moral anak yaitu memanfaatkan media audio visual sebagai alat untuk menayangkan film yang menarik bagi anak-anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral anak di TK Labbaika Samarinda Sebrang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di TK Labbaika Samarinda Sebrang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping kelas. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah kerja Milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Penggunaan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral anak sudah dilaksanakan dengan sangat baik dan upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan moral anak ini cukup kreatif dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline*, menggunakan media audio visual untuk memutar film yang menarik bagi anak. Pada saat kegiatan ini berlangsung anak sudah dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang tidak baik. Anak-anak dapat mengingat kembali kejadian yang dilihat ketika menonton film, diakhir pembelajaran guru meminta anak untuk menceritakan kembali tentang apa yang dilihat tadi. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, yang dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan yang telah ditetapkan oleh guru-guru. Tindak lanjut yang dilakukan guru setelah kegiatan yaitu menanyakan perasaan anak, menanyakan tentang kegiatan hari ini dan memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan apa yang dilihat tadi.

**Kata Kunci:** Kata kunci: Media Audio Visual, Moral

### **Abstract**

The background of this research is the importance of stimulating the moral development of children from an early age by using audio-visual media. Moral development is a change in a child's behavior based on a person's standards of right and wrong behavior. One of the activities that can stimulate children's moral development is to use audio-visual media as a tool to show interesting films for

children. The purpose of this study was to find out how the use of audio-visual media in stimulating the moral development of children in TK Labbaika Samarinda Sebrang. This study uses a qualitative descriptive approach. The location of this research is in TK Labbaika Samarinda, Sebrang. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The sources of data in this study were the principal, class teacher, and class assistant teacher. While the data analysis techniques in this study used Milles and Huberman's work steps, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study The use of audio-visual media in stimulating children's moral development has been carried out very well and the efforts made by teachers to develop children's morals are quite creative and fun. This activity is carried out offline, using audio-visual media to play films that are interesting for children. When this activity takes place, the child is able to distinguish between good and bad deeds. Children can recall the events they saw when watching a movie, at the end of the lesson the teacher asked the children to retell what they saw earlier. The learning carried out is in accordance with the standard level of achievement of the child's development, which is included in the weekly lesson plan that has been set by the teachers. The follow-up that the teacher did after the activity was asking the child's feelings, asking about today's activities and giving the child the opportunity to tell what they saw earlier.

**Keywords:** Audio Visual Media, Moral

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dipercaya dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan tidak dapat lepas dari pembelajaran atau proses belajar. Dimana dalam pembelajaran menimbulkan perubahan pada diri seseorang dalam bentuk perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berfikir dari pengalaman.<sup>1</sup> Hal terpenting dalam pendidikan adalah proses belajar. Karena dalam proses belajar ini peran guru sebagai pengajar sangat berpengaruh bagi terbentuknya serta perubahan tingkah laku peserta didik.

Media audio visual sudah banyak digunakan oleh beberapa lembaga pendidik atau sekolah PAUD dan TK yang berada di wilayah Samarinda. Media audio visual dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, di beberapa sekolah memanfaatkan media audio visual sebagai sarana untuk pengembangan nilai agama anak seperti menghafal ayat Al-qur'an bukan sebagai media pengembangan moral anak. Salah satu sekolah yang memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran moral anak adalah sekolah TK Labbaika. Di TK ini menggunakan media audio visual sebagai salah satu sarana pengembangan moral, yang menampilkan kisah-kisah nabi, kisah-kisah islami melalui televisi.

TK ini menggunakan media audio visual sebagai salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan moral anak. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti diarahkan untuk melakukan observasi di kelas An-Nur, di kelas ini merupakan kelas yang menggunakan media audio visual sebagai media pengembangan moral anak. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan nilai moral biasanya guru menggunakan media audio visual televise, laptop, film dan video sebagai media untuk mengembangkan moralnya.

Hasil pengamatan awal di TK Labbaika Samarinda pada kenyataannya guru dalam mengembangkan nilai-nilai moral anak belum maksimal. Terbukti dari observasi peneliti yang melihat anak di sekolah ketika salah satu anak diminta untuk membereskan mainanan ia tidak mau dan pergi keluar kelas begitu saja. Ada juga salah satu anak yang mengucapkan kata yang tidak sopan ketika berbicara dengan teman sebayanya, anak

---

<sup>1</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2014), h. 10

tersebut memanggil temannya dengan sebutan eeh, bukan dengan memanggil namanya. Ada pula yang saat diminta untuk memungut sampah anak itu tidak mau.

Berdasarkan riset penelitian sebelumnya itu menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media audio visual yang selama ini digunakan guru untuk menstimulus perkembangan moral anak, sehingga nanti anak dapat bersikap sopan dengan yang lebih tua dan teman sebayanya, anak dapat berkata jujur, mau menjaga kebersihan lingkungan, dan mau menolong sesama. Peneliti ingin mencoba melakukan penelitian kualitatif tentang media audio visual televisi yang digunakan melalui film Nusa dan Rara sebagai media untuk menstimulus perkembangan moral anak.

## B. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penggunaan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral anak di TK Labbaika Samarinda. Pendekatan Penelitian Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Bertujuan untuk menghasilkan data yang menggambarkan Penggunaan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menstimulus Perkembangan Anak Di TK Labbaika Samarinda.

### 2. Sumber data

- a. Data primer diambil dari narasumber atau responden, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru kelas, guru pendamping dan kepala sekolah TK Labbaika Samarinda
- b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip, dan literature yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan.<sup>3</sup> Semua data tersebut diharapkan dapat memberikan deksripsi tentang penggunaan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral anak.

### 3. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan metodologi penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung secara aktif ke lapangan. Prosedurnya meliputi:

#### a. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang penggunaan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral anak. Peneliti dalam hal ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur guna memperoleh data yang valid, yaitu peneliti membawa kerangka-kerangka pertanyaan yang akan disajikan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan tidak secara sistematis, atau pemberian pertanyaan dilakukan secara fleksibel sesuai keadaan. Peneliti menggunakan wawancara kepada kepala sekolah dan pendidik kelas An-Nur mengenai kegiatan penggunaan media audio visual terhadap perkembangan moral anak pada saat kegiatan berlangsung. Sub Fokus dalam wawancara ini yaitu penggunaan media audio visual pada kemampuan moral anak 5-6 tahun

#### a. Observasi

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang

---

<sup>2</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Sukabumi : Cv Jejak, 2917), h. 44

<sup>3</sup> Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam teknologi Komunikasi, Dalam Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume I Nomor 2 Agustus 2017, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/2019> diakses 7 Juli 202

dilakukan dengan tidak ikut mengambil bagian terhadap aktivitas pembelajaran, akan tetapi hanya melihat dan mengamati dari dekat aktivitas dan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam menstimulus nilai moral peserta didik yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media audio visual. Peneliti melihat secara langsung bagaimana cara kegiatan penggunaan media audio visual terhadap perkembangan moral anak di dalam kelas. Guru menjelaskan bagaimana peraturan-peraturan selama kegiatan sedang berlangsung, bagaimana kondisi kelas, bagaimana perkembangan kegiatan menggunakan media audio visual dalam menstimulus moral anak dan bagaimana respon anak ketika dilakukan kegiatan dengan menggunakan media audio visual.

b. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Arikunto menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>4</sup> Penulis pada penelitian ini mengambil data profil sekolah, visi dan misi, data pengajar, data nilai moral peserta didik, dan juga dokumen mengenai proses kegiatan penggunaan media audio visual dalam mengembangkan nilai moral anak usia dini, dan pengaruhnya terhadap peserta didik.

4. Teknik keabsahan data

Peneliti ketika melakukan penelitian ini, menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu :

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber misalnya data.
- b. Triangulasi Teknik Peneliti ketika menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu Peneliti untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, jika hasil uji data menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif yang berasal dari faktor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian dari faktor-faktor yang bersifat umum, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

<sup>5</sup>

- a. Pengumpulan Data (Data Collection) Langkah awal dalam menganalisis data yaitu peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi.
- b. Reduksi Data (Data Reduction) Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis

---

<sup>4</sup> Suci Arischa, Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru, Dalam Jurnal JOM FISIP Vol 6 Edisi I Januari – Juni 2019, <https://jom.unri.ac.id> Diakses pada 8 Juli 2021

<sup>5</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan....., h. 245

yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

- c. Penyajian Data (Data Display) Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.
- d. Penarik kesimpulan/verifikasi Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di TK Labbaika Samarinda Seberang yang diperoleh dari hasil observasi, melalui wawancara kepala sekolah, guru kelas dan guru pendamping serta dengan dokumentasi. Maka pembahasan ini peneliti akan memaparkan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan penggunaan media audio visual.

#### 1. Perencanaan penggunaan media audio visual

Penggunaan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral pada anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran offline. Perencanaan pertama yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan RPPM yang memuat indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kompetensi dasar yang digunakan untuk pedoman pembelajaran. J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain menjelaskan bahwa penggunaan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh kelompok atau individu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>6</sup>

Guru menetapkan alat, bahan, media terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, penggunaan alat, bahan dan media dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rifai Zainal yang mengatakan bahwa usaha seseorang dalam menggunakan suatu metode dan media pembelajaran untuk membentuk kegiatan yang baru.<sup>7</sup>

Kemudian guru menyiapkan peralatan apa saja yang akan digunakan untuk kegiatan menggunakan media audio visual. Guru menyiapkan kaset, mengecek televisi apakah dapat digunakan atau tidak. Guru menggunakan kesempatan kegiatan ini untuk melakukan observasi, guru melihat dan mengamati gerak gerik yang dilakukan oleh anak.<sup>8</sup> Dilakukannya observasi dan pengamatan agar guru dapat meningkatkan kegiatan ini menjadi lebih baik kedepannya.

#### 2. Pelaksanaan penggunaan media audio visual

Setelah perencanaan untuk kegiatan menggunakan media audio visual selesai disiapkan, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan menggunakan media audio visual. Sedikit penjelasan bahwa media merupakan sesuatu yang digunakan ketika proses belajar mengajar untuk menyesuaikan komunikasi antara guru dan anak-anak.<sup>9</sup> Ketika semua anak berkumpul didalam kelas dan mengikuti kegiatan menggunakan media audio visual anak terlihat senang dan antusias ketika mengikuti kegiatan.

Kegiatan menggunakan media audio visual dilakukan secara offline, kegiatan ini diawali dengan penyambutan anak, mengecek suhu anak, kemudian anak-anak mencuci tangan, dilanjutkan senam bersama anak-anak PAUD dan anak TK untuk melatih fisik motorik kasar anak. Kegiatan senam irama selesai guru menjelaskan

---

<sup>6</sup> J.S Bajuju dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2010), h. 1487

<sup>7</sup> Veithzal Rifai Zainal, Dkk, *The Economics Of Education*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 149

<sup>8</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneliti*, (Bandung:Alabeta, 2017). h.29

<sup>9</sup> Ihsan El Khuluqo, .....h.143-144

tentang huruf vocal dan menanyai anak-anak berdasarkan kelas contoh nama binatang dari huruf vokal, setelah itu anak-anak berbaris dengan rapid an siap memasuki kelas masing-masing, anak kelas An-Nur berjumlah 11 orang perempuan.

Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dan anak-anak duduk dengan rapi membentuk lingkaran, guru mengajak anak berdoa untuk memulai pembelajaran dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, menanyakan hari dan tanggal pada hari ini, guru menanyakan apakah anak-anak hari siap mengikuti pembelajaran, dan guru memberikan penjelasan tentang tema kegiatan hari ini. Setelah memberikan materi guru menjelaskan kegiatan pertama yang akan dilakukan yaitu mewarnai kue berdasarkan warna yang telah ditentukan. Guru menjelaskan pada gambar kue terdapat titik yang berwarna jadi anak-anak mengikuti warna yang tersedia, guru membagikan buku yang akan diwarnai, pensil warna, penghapus dan pensil yang akan digunakan pada kegiatan pertama. Anak-anak mengikuti kegiatan mewarnai dengan gembira, kegiatan mewarnai dibarengin kegiatan mengaji, guru memanggil anak bergantian satu persatu untuk maju kedepan mengaji. Kegiatan pertama selesai anak-anak melanjutkan kegiatan kedua yaitu makan bersama. Sebelum memulai makan bersama anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu, kemudian mengambil bekal yang dibawa dari rumah, anak-anak membaca doa sebelum makan bersama-sama, berbagi kepada teman yang tidak membawa bekal, kegiatan kedua ditutup dengan membaca doa setelah makan. Kegiatan ketiga yaitu menonton film menggunakan media audio visual, guru mengecek kesiapan alat dan media yang akan digunakan ketika anak-anak sedang makan bersama.<sup>10</sup> Guru memberitahu aturan-aturan apa saja yang diterapkan ketika akan mengikuti kegiatan dengan menggunakan media audio visual. Guru mengarahkan anak untuk mengamati film yang ditayangkan. Ketika kegiatan berlangsung guru melakukan Tanya jawab mengenai apa yang baru saja dilihat. Guru meminta anak-anak menceritakan secara singkat tentang film yang dilihat. Guru menjelaskan tentang pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.<sup>11</sup>

Setelah guru menjelaskan aturan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan pelaksanaan, selanjutnya guru berperan mengamati dan mengawasi anak-anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan moral anak usia 5-6 tahun sudah dapat menerapkan beberapa perilaku perkembangan moral.<sup>12</sup> Berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan moral anak usia 5-6 tahun menurut (PERMENDIKBUT NO 137 Tahun 2014) yaitu : 1. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb, 2. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 3. Menghormati (toleransi) agama orang lain.<sup>13</sup>

Kemampuan moral anak usia 5-6 tahun, guru menggunakan strategi pembelajaran moral yang diarahkan pada pemecahan masalah, anak-anak diminta untuk dapat membedakan perilaku baik dan buruk. Setelah anak dapat membedakan perilaku baik dan buruk maka anak-anak juga dapat menerapkan perilaku baik dikehidupan sehari-harinya. Prinsip dasar belajar yang dipaparkan oleh Bandura meliputi proses belajar sosial dan moral, dimana anak-anak belajar melalui meniru (*Imitatio*) dan mencontoh perilaku orang lain (*Modeling*). Anak-anak melakukan peniruan tingkah laku dari idola, orang tua, guru dan dari film yang ada ditv.<sup>14</sup>

Penutup kegiatan guru dan anak-anak duduk membentuk lingkaran, guru menanyakan apa kegiatan yang dilakukan hari ini, membaca surah pendek, membaca

---

<sup>10</sup> Observasi, di kelas An-Nur TK Labbaik, .....02 Desember 2021

<sup>11</sup> Sungkono, *Pemilihan Dan Penggunaan*, .....Jurnal Majalah Ilmu Pembelajaran Vol 4 No I

<sup>12</sup> Observasi, di kelas An-Nur TK Labbaik, .....02 Desember 2021

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, h. 21

<sup>14</sup> Mulianah Khaironi, *Pendidikan Moral Anak Usia Dini*, Dalam Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1, Juni 2017, <file:///C:/Users/user/Downloads/479-1895-2-PB.pdf> Diakses pada 12 Januari 2022

doa, dan menyanyikan lagu sebelum pulang. Guru memanggil satu-satu anak yang telah dijemput dengan orang tuanya, anak yang belum dijemput diperbolehkan keluar kelas dan bermain dilingkungan sekolah.

Perbedaan penggunaan media audio visual ketika Online dan offline, pembelajaran kali ini dilaksanakan dengan cara offline dimana alat, bahan dan media guru yang menyediakan, kegiatan diikuti oleh guru dan seluruh anak-anak, guru lebih mudah melakukan penilaian karena guru melihat secara langsung proses kegiatan belajar anak, guru juga dapat mengetahui perkembangan moral anak secara langsung. Pembelajaran secara online dilakukan dengan guru mengirimkan surat cinta kepada orang tua dan anak dirumah, dimana isi dalam surat cinta ini kegiatan yang harus dilakukan oleh anak dirumah selama satu minggu kedepan, orang tua berperan sebagai fasilitator ketika pembelajaran dilakukan online, orang tua memberikan arahan kepada anak, tugas yang akan dikerjakan oleh anak tersedia penjelasannya dalam bentuk video yang akan dikirim guru melalui grup kelas, orang tua dan anak akan menonton video yang telah diberi guru, orang tua akan memfoto hasil tugas anak, orang tua membuat video proses anak mengerjakan tugas. Video proses anak mengerjakan tugas berguna untuk guru bisa melihat perkembangan anak, guru juga dapat mengetahui anak dibantu atau tidak oleh orang tuanya ketika mengerjakannya. Hari Sabtu orang tua dan anak datang ke sekolah mengambil tugas baru untuk minggu depan, mengembalikan tugas yang telah dikerjakan minggu ini, guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan minggu depan, dan guru menanyakan kembali kepada anak tugas apa saja yang telah dikerjakan minggu ini.<sup>15</sup>

Peneliti mengamati kegiatan dengan menggunakan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral ketika observasi di TK ini. Guru kelas dibantu dengan guru pendamping ketika melangsungkan kegiatan ini.

### **3. Tindak lanjut**

Guru melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut dari kegiatan menggunakan media audio visual. Evaluasi yang dilakukan guru pada kegiatan ini adalah guru menanyakan bagaimana perasaan anak ketika mengikuti kegiatan ini, guru melakukan Tanya jawab tentang film yang telah ditonton bersama, guru menjelaskan tentang pesan moral yang ada dalam film, dan selanjutnya guru memberikan penilaian berdasarkan observasi dan Tanya jawab yang telah dilakukan.

Guru melakukan evaluasi pertama yaitu menanyakan bagaimana perasaan anak, apakah anak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Guru juga menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan film yang telah ditonton bersama, guru menjelaskan tentang pesan moral yang terdapat pada film tersebut.

Evaluasi yang kedua guru melakukan penilaian setelah dilakukan observasi dan pengamatan, guru menilai berdasarkan aspek perkembangannya. Penilaian ialah hasil akhir dari kegiatan proses belajar yang telah dilakukan oleh anak, penilaian dilakukan oleh guru setelah guru melakukan pengamatan kegiatan proses belajar yang dilakukan anak.<sup>16</sup> Guru melakukan penilaian sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dengan berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan langsung oleh guru. Penilaian dilakukan agar guru dapat mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan.

---

<sup>15</sup> Observasi, di kelas An-Nur TK Labbaika, .....02 Desember 2021

<sup>16</sup> Suyadi, *Teori pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), h.171

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, melalui wawancara maka diperoleh hasil pengolahan data secara keseluruhan, penggunaan kegiatan menggunakan media audio visual di TK Labbaikasamarinda Sebrang dilakukan melalui tiga tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Penulis mengambil kesimpulan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual mengacu pada kurikulum 2013 dan menggunakan RPPM daring. Guru melakukan kegiatan menggunakan media audio visual dengan baik dan maksimal, dimana dengan adanya penggunaan media audio visual ini membantu anak lebih cepat dalam memahami pembelajaran yang disampaikan dan anak tidak merasa bosan pada kegiatan yang dilakukan, upaya yang dilakukan guru ini dapat menstimulus dan mengembangkan moral anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bajuju, J.S dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Fitrah, Muh dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi : Cv Jejak, 2917.
- Khaironi, Mulianah. *Pendidikan Moral Anak Usia Dini*, Dalam Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1, Juni 2017, <file:///C:/Users/user/Downloads/479-1895-2-PB.pdf> Diakses pada 12 Januari 2022.
- M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2014.
- Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam teknologi Komunikasi, Dalam Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume I Nomor 2 Agustus 2017, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/2019> diakses 7 Juli 202
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneliti*. Bandung:Alabeta, 2017
- Sejarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2014.
- Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2014.
- Suci Arischa, Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru, Dalam Jurnal JOM FISIP Vol 6 Edisi I Januari – Juni 2019, <https://jom.unri.ac.id> Diakses pada 8 Juli 2021
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabete. 2010.
- Suyadi, *Teori pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Zainal, Veithzal Rifai, Dkk, *The Economics Of Education*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.